

HILUX

Sistem Alarm



PENGUNAAN SISTEM ANTI PENCURIAN

Sistem wireless Remote Control dirancang untuk mengunci atau membuka semua kunci pintu samping dan pintu belakang, atau mengaktifkan Alarm dari dalam jarak 10 m dari kendaraan (tanpa halangan).

Ketika Anda mengoperasikan tombol mana saja, tekanlah pelan-pelan dan secara benar.

Remote Control adalah komponen elektronik, perhatikan petunjuk berikut agar tidak menyebabkan kerusakan pada Remote Control :



- Jangan meninggalkan Remote Control di tempat yang temperaturnya menjadi sangat tinggi seperti diatas dashboard.
- Jangan membongkarnya
- Hindari memukulnya dengan keras terhadap benda lain atau terjatuh.
- Hindari terkena basah atau mencelupkannya kedalam air.



Jika Remote Control tidak bisa menggerakkan Central Lock atau Alarm, atau tidak bisa dioperasikan dari jarak normal, periksalah apakah lokasi berdekatan dengan pemancar seperti stasiun radio atau bandar udara yang mungkin mempengaruhi kerja Remote Control secara normal.



Tips : Jika hal ini terjadi, dekatkan Remote Control pada kaca depan kiri lalu tekan switch Remote Control selama 3 detik hingga sampai mengunci atau membuka lock.

- Baterai mungkin telah kosong. Periksalah baterai didalam Remote Control.


Jika anda kehilangan Remote Control, hubungi dealer Toyota Anda sesegera mungkin untuk menghindari kemungkinan pencurian atau kecelakaan.

Mengunci atau Membuka Central Lock

Untuk mengunci dan membuka kunci Central Lock, tekanlah tombol  pada Remote Control untuk mengunci, dan tekan tombol  untuk membuka kunci. Lakukan penekanan secara perlahan dan dengan aman.


Mengunci Central Lock dengan menekan tombol  pada Remote Control akan mengaktifkan sistem Alarm, dan menekan tombol  pada Remote Control akan membuka Central Lock sekaligus menonaktifkan sistem Alarm.

Cara Pengoperasian Remote Control

No	Fungsi Shock Sensor Alarm	Kondisi	Tombol Remote
1	Mengaktifkan Alarm	Kunci Kontak OFF	Tombol 
2	Menonaktifkan Alarm	Kunci Kontak OFF	Tombol 
3	Panic Mode	Arming (>10 detik)	Tombol  3 x (dalam waktu 3 detik)
4	Off Panic Mode	Panic Mode	Tombol  1 x






❖ Mengunci dan Mengaktifkan Alarm



- Tekan tombol  pada Remote Control. Central Lock akan mengunci.
- Siren bunyi beep 1 X.
- Lampu Hazard berkedip 1 X.
- Alarm aktif.
- LED Security menyala berkedip

Pastikan semua pintu, dan kap mesin dalam kondisi tertutup dan terkunci dengan benar.





Jika ada pintu atau kap mesin yang masih terbuka atau tidak tertutup dengan benar, saat Alarm diaktifkan, Alarm akan memberi tanda:

- Salah satu pintu masih terbuka, ketika anda menekan tombol  pada Remote Control :
 - ✓ Siren berbunyi Panjang ± 2 detik. (Door Ajar Warning)
 - ✓ Central lock tidak mengunci.
 - ✓ Lampu Hazard tidak berkedip.
 - ✓ Periksa kembali dan tutup semua pintu.
 - ✓ Tekan tombol  pada Remote Control sekali lagi untuk mengaktifkan sistem Alarm.
- Kap mesin masih terbuka, ketika anda menekan tombol  pada Remote Control :
 - ✓ Siren berbunyi Chirp Panjang 2X (Hood Ajar Warning).
 - ✓ Central Lock mengunci.
 - ✓ Lampu Hazard berkedip 1X.
 - ✓ Tekan tombol  pada Remote Control. Buka kap mesin dan tutup kembali kap mesin sampai tertutup rapat.
 - ✓ Tekan tombol  pada Remote Control sekali lagi untuk mengaktifkan sistem Alarm.

Ketika sistem Alarm sudah diaktifkan lebih dari 5 detik, kemudian sistem Alarm mendeteksi ketidaknormalan pada keadaan seperti :

- Sensor mendapat benturan keras. *
- Salah satu pintu atau kap mesin dibuka manual (tanpa Remote Control) **
- Kunci kontak di “ON” kan **
- Terminal baterai atau rangkaian shock sensor ECU dilepas lalu dihubungkan kembali. ***

*Getaran shock ke 1: Siren berbunyi 5 X Chirp.

Jika tidak ditekan tombol  dan  pada Remote Control maka jika ada getaran berikutnya : Siren akan berbunyi dan lampu hazard akan berkedip selama 30 detik setiap ada benturan keras pada kendaraan. Tetapi jika ditekan tombol  pada Remote Control maka sistem kembali ke awal siaga, jika ditekan tombol  pada Remote Control maka sistem disarm.

Alarm hanya akan mendeteksi benturan 4X dalam 30 menit. Benturan ke 5 akan diabaikan dan normal kembali setelah 30 menit. Hal ini untuk menghindari ketika ada getaran palsu secara terus menerus.

- ✓ LED security berkedip 2X stop 2X stop, menandakan pernah ada gangguan dari shock sensor.



** Sirine berbunyi dan lampu Hazard berkedip selama 30 detik, jika salah satu pintu atau kap mesin dibuka kemudian ditutup kembali. Jika pintu atau kap mesin dibuka terus menerus, maka sirine berbunyi dan lampu Hazard berkedip selama 30 detik 3 kali ± 90 detik.

- ✓ LED security berkedip 3X stop 3X stop, menandakan pernah ada gangguan dari pintu terbuka.
- ✓ LED security berkedip 1X stop 1X stop, menandakan pernah ada gangguan dari kap mesin terbuka.

** Sirine berbunyi dan lampu Hazard berkedip selama 30 detik, jika kunci kontak di “ON” kan kemudian di “OFF” kan kembali. Jika kunci kontak di “ON” kan terus menerus, maka sirine berbunyi dan lampu Hazard berkedip 30 detik $3X \pm 90$ detik.


- ✓ LED security berkedip 4X stop 4X stop, menandakan pernah ada gangguan dari kunci kontak di ON kan.

*** Saat terminal baterai atau rangkaian Shock Sensor ECU dihubungkan kembali, Siren berbunyi dan lampu Hazard berkedip selama 30 detik.

Untuk menghentikan bunyi Siren, tekan tombol  pada Remote Control. Untuk menonaktifkan Alarm, tekan tombol  pada Remote Control.

❖ Membuka Kunci dan Menonaktifkan Shock Sensor Alarm:



- Tekan tombol  pada Remote Control, Central Lock akan terbuka.
- Siren bunyi beep 2 X.
- Lampu Hazard berkedip 2 X.
- Alarm Nonaktif (*Disarm*)
Jika terdengar 3 kali chirp saat menonaktifkan Alarm, menandakan Alarm telah berbunyi.
Putar kunci kontak ke ON lalu OFF mengembalikan ke kondisi normal.

Lihat kedipan LED Security (LED notifikasi) untuk mengetahui asal gangguan.

TABEL LED NOTIFIKASI

Kedipan LED Security	Asal Gangguan
1X – OFF – 1X - OFF	Kap mesin terbuka
2X – OFF – 2X – OFF	Shock sensor
3X – OFF – 3X – OFF	Salah satu pintu terbuka
4X – OFF – 4X - OFF	Kunci kontak di “ON” kan

❖ Auto Re-Arm & Lock



Setelah Alarm di nonaktifkan sementara Anda tidak membuka salah satu pintu atau kap mesin, maka Central Lock kembali mengunci dan shock sensor Alarm akan kembali aktif setelah 30 detik.

- Siren bunyi beep 1 X.
- Lampu Hazard berkedip 1 X.

❖ Membunyikan Siren (Panic Mode)







Untuk membunyikan Sirine kendaraan dan menyalakan lampu hazard (Panic Mode):

- ✓ Alarm dalam kondisi aktif (Arming) lebih dari 10 detik.
- ✓ Setelah arming lebih dari 10 detik tekan tombol  3X dalam waktu 3 detik.
- ✓ Alarm akan berbunyi selama 30 detik. Atau tekanlah tombol  untuk menghentikan bunyi sebelum waktu 30 detik.


❖ **Menonaktifkan suara Siren saat Lock/Unlock menggunakan Remote Control (Silent Mode)**

Untuk memprogram silent mode ON atau OFF, lakukan dengan cara :
Alarm dalam kondisi Nonaktif (Disarm).

- Tekan tombol  →  →  →  pada Remote Control

Lakukan dalam waktu sekitar 3 detik

 - ✓ Konfirmasi 1 Chirp Siren di akhir program : Silent Mode
 - ✓ Konfirmasi 2 Chirp Siren di akhir program: Normal Mode (*Mode ada suara pada saat Lock/Unlock*)

**Pada kondisi Silent Mode: Jika pada saat ditekan tombol  pada Remote Control Lampu hazard tidak menyala, menandakan ada pintu kurang tertutup rapat (Pintu tidak terkunci dan Alarm tidak aktif).*

Jika dalam keadaan darurat, Anda tidak dapat menonaktifkan sistem Alarm dikarenakan Remote Control tidak berfungsi, Harap hubungi dealer Toyota Anda terdekat untuk mendapatkan bantuan dan panduan lebih lanjut.